BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Peta Ikhtisar

Peta ikhtisar adalah cara berbagai bagian dari suatu jaringan irigasi yang saling berhubungan. Peta ikhtisar tersebut dapat disajikan dalam peta tata letak. Peta ikhtisar proyek irigasi tersebut memperlihatkan:

- Bangunan-bangunan utama
- Jaringan dan trase irigasi
- Jaringan dan trase saluran pembuang
- Petak primer, sekunder dan tersier
- Lokasi bangunan
- Jaringan dan trase jalan
- Daerah yang tidak dialiri (misalnya: desa)
- Daerah yang dapat dialiri

Peta ikhtisar umum dibuat berdasarkan peta topografi yang dilengkapi garis-garis kontur, diambil skala yaitu 1: 20.000

1.2 Petak Tersier

Petak tersier menerima air irigasi yang dialirkan dan diukur pada bangunan sadap tersier. Syarat-syarat pembagian petak tersier:

1. Luas petak agar sedapat mungkin sama agar pembagian ini dapat seefisien mungkin.
2. Petak harus mempunyai batas-batas yang jelas.
3. Letak petak harus sedekat mungkin dengan pintu pengambil.

4. Tiap bidang tanah dalam petak harus mudah menerima dan mengasingkan air.
5. Peta tersier harus berbatasan langsung dengan saluran tersier, sekunder ataupun saluran primer.

1.3 Petak Sekunder

Petak sekunder terdiri dari beberapa petak tersier yang kesemuanya dilayani oleh saluran sekunder, biasanya petak sekunder menerima air dari bangunan bagi yang terletak disaluran primer atau sekunder.

Batas-batas petak sekunder pada umumnya berupa tanda-tanda topografi, misalnya saluran pembuang. Saluran sekunder terletak dipunggung medan, mengairi kedua sisi saluran sehingga saluran pembuang yang membatasinya. Saluran sekunder boleh juga direncanakan sebagai saluran garis tinggi yang mengairi lereng-lereng medan yang lebih rendah saja.

1.4 Petak Primer

Petak primer terdiri dari beberapa petak sekunder yang mengambil air langsung dari saluran primer, yang airnya langsung dari sumber air yaitu sungai. Apabila saluran primer melewati sepanjang garis tinggi daerah saluran primer yang berdekatan harus dilayani langsung dari saluran primer.

1.5 Bangunan Sadap

- Bangunan bagi terletak disaluran primer dan sekunder pada suatu titik cabang dan berfungsi untuk membagi aliran antara dua saluran atau lebih.
- Bangunan sadap tersier mengalirkan air dari saluran primer atau sekunder ke saluran tersier penerima.

- Bangunan bagi dan sadap mungkin digabung menjadi suatu rangkaian bangunan.

1.6 Saluran Pembuang

- Saluran pembuang kuarter terletak didalam satu petak tersier menampung air langsung dari sawah dan membuang air tersebut kedalam saluran pembuang tersier.
- Saluran pembuang tersier terletak diantara petak-petak tersier yang termasuk dalam unit irigasi sekunder yang sama dan menampung air baik dari pembuangan kuarter maupun sawah-sawah.
- Saluran sekunder menampung air dari jaringan pembuang tersier dan membuang air tersebut kepembuang primer.